

 Dharma Nugraha Hospital Est.1996	PEMERIKSAAN FOTO RONTGEN EKSTREMITAS ATAS HUMERUS (LENGAN ATAS)		
	No. Dokumen : 025/JANGMED/RADIOLOGI	No. Revisi : 00	Halaman : 1/3
	Tanggal Terbit : 11 September 2023	Ditetapkan oleh, Direktur,   <u>drg. Purwanti Aminingsih, MARS, Ph.D</u>	
PENGERTIAN	Pemeriksaan dengan menggunakan sinar X pada organ/bagian os humerus/lengan atas. Sehingga menghasilkan gambaran os humerus/lenganatas pada selemba film rontgen.		
TUJUAN	1. Mengetahui apakah ada fraktur/patah tulang os humerus/lengan atas. 2. Untuk tindakan terapi selanjutnya sebelum perawatan.		
KEBIJAKAN	Surat Keputusan Direktur Nomer : 034/KEP-DIR/RSDN/IV/2023 Tentang Pedoman Pelayanan Radiologi Diagnostik, Imaging Di Rumah Sakit Dharma Nugraha		
PROSEDUR	1. Pasien memberikan formulir rontgen ke loket radiologi. 2. Petugas radiologi menginput data pasien di SIMRS 3. Membuatkan nota pembayaran pemeriksaan, untuk segera dibayarkan ke kasir. 4. Petugas radiologi menyiapkan alat dan bahan : a) Menginput data ke CR b) Pesawat Rontgen c) Kaset CR Ukuran 24 x 30 atau 30 x 43 d) Marker R/L. e) CR Reader f) Printer film CR 5. Pasien dipersilahkan masuk, Sebelum dilakukan pemeriksaan pasien melepaskan bahan berlogam yang ada di bagian objek/lengan atas. 6. Petugas radiologi memposisikan pasien : a. Proyeksi AP 1) Posisi pasien :		

PEMERIKSAAN FOTO RONTGEN EKSTREMITAS ATAS HUMERUS (LENGAN ATAS)

No. Dokumen :	No. Revisi :	Halaman :
025/JANGMED/RADIOLOGI	00	2/3

PROSEDUR


berdiri menyandar bucky stand atau supine berbaring di atas meja pemeriksaan, kaset diletakan diatas meja pemeriksaan atau kaset diletakan di dalam bucky stand.

- 2) Posisi Objek :
Lengan atas dan lengan bawah lurus, sedikit abduksi, Lengan atas diletakan memanjang pada pertengahan kaset, sendi siku dan sendi bahu masuk dalam lapangan pemotretan dengan gambaran true AP (dapat dilakukan pada posisi erect dengan menempatkan kaset dibelakang objek secara vertikal).
- 3) CR : Horizontal apabila pasien erect, dan vertikal jika pasien supine.
- 4) CP : Pertengahan humerus. FFD : 90 cm
- 5) kV : 60 – 65, mA : 200 jika pasien erect menggunakan bucky stand, 100 jika pasien supine. mAs : 0.08
- 6) Kriteria gambar : Tampak gambar humerus pada aspek AP dengan batas proximal sendi bahu dan batas distal sendi siku.

b. Proyeksi Lateral

- 1) Posisi Pasien :
Berdiri (erect) / tidur di meja pemeriksaan (supine)
- 2) Posisi Objek :
Lengan atas diletakan memanjang pada garis tengah lapangan kaset, endorotasi, telapak tangan menghadap ke medial sendi siku posisi fleksi sendi siku dan sendi bahu masuk kedalam lapangan.
- 3) CR : Horizontal apabila pasien erect, dan vertikal apabila pasien supine
- 4) CP : pertengahan humerus.
- 5) FFD : 90 cm
- 6) kV : 60 – 65, mA : 200 jika pasien erect menggunakan bucky stand, 100 jika pasien supine. mAs : 0.08
- 7) Kriteria gambar : Tampak gambaran humerus pada aspek lateral dan caput humerus menghadap ke posterior.

7. Setelah selesai pemeriksaan pasien diminta menunggu didepan ruang radiologi. Petugas radiologi akan melakukan pengecekan gambar dan pengeditan di layar monitor CR agar terlihat lebih rapih. Kemudian fil di print menggunakan printer laser CR.

 Dharma Nugraha Hospital Est.1996	PEMERIKSAAN FOTO RONTGEN EKSTREMITAS ATAS HUMERUS (LENGAN ATAS)		
	No. Dokumen : 025/JANGMED/RADIOLOGI	No. Revisi : 00	Halaman : 3/3
PROSEDUR	8. Petugas radiologi akan menjelaskan kepada pasien bahwa pemeriksaan sudah selesai, hasil akan di baca dokter dalam waktu 1 x 24 jam. 9. Untuk pengambilan hasil dapat dilakukan saat pasien kontrol ke dokter. Terakhir petugas radiologi akan menulis data pasien di buku registrasi harian		
UNIT TERKAIT	IGD Rawat Jalan Rawat Inap Radiologi		